

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN TEKNIK GIGI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2022

Aida Kumala Sari

Prosedur Pembuatan *Flexy Denture* Rahang Atas Klasifikasi Kennedy Kelas III Modifikasi 2 Dan Rahang Bawah Kelas III Modifikasi 1 Dengan Kasus Migrasi, Rotasi, Ekstrusi dan Resorpsi Tulang Alveolar (Studi Model)

Xiii +49 halaman + 23 gambar + 4 Lampiran.

RINGKASAN

Gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* basisnya mempunyai sifat tahan terhadap panas dan bahan kimia, penampilannya alami dan memuaskan karena bersifat tembus pandang sehingga ginggiva pasien terlihat jelas, basisnya juga ringan dan tidak mempunyai cengkeram logam. Penulis merumuskan permasalahan bagaimana penyusunan gigi pada pembuatan *flexy denture* dengan kasus migrasi, rotasi, ekstrusi dan resorpsi tulang alveolar untuk mendapatkan estetik dan stabilisasi yang baik.

Tujuan umum penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui prosedur pembuatan *flexy denture* rahang atas klasifikasi kennedy kelas III modifikasi 2 dan rahang bawah kelas III modifikasi 1 dengan kasus migrasi, rotasi, ekstrusi dan resorpsi tulang alveolar. Tujuan khusus yaitu menentukan desain, teknik penyusunan gigi, serta hambatan-hambatan.

Prosedur pembuatan *flexy denture* pada kasus ini meliputi persiapan model, *survey*, *blockout*, *duplicating*, *transfer* desain, penyusunan elemen gigi, *wax counting*. Tahap selanjutnya yaitu *flasking*, pemasangan *sprue*, *boiling out*, pembuatan lubang *diatoric*, *injection*, *deflasking*, pemotongan *sprue*, *finishing* dan *polishing*.

Hasil akhir pembuatan gigi tiruan oklusi RA dan RB berkontak dengan baik, warna elemen gigi sesuai dengan SPK, desain yang dibuat menghasilkan estetik, retensi dan stabilitas, permukaan gigi tiruan halus dan mengkilat tetapi bagian basis palatal rahang atas mengalami keretakan. Simpulannya desain basis menggunakan *flexy denture bilateral* cengkeram yang digunakan adalah *continuos circumferential* dan cengkeram utama. Penyusunan elemen gigi tiruan dilakukan pengurangan bagian servikal karena jarak inter-oklusal yang pendek, juga pada bagian mesial-distal karena ruang *edentoulus* yang sempit, dan juga pada bagian *cups* yang gigi antagonisnya mengalami ekstrusi. Saran pada saat *waxing* pastikan gigi sudah terfixasi dengan baik agar tidak terjadi pergeseran gigi pada saat *flasking*, dan setelah *boiling out* bagian tepi bahan tanam yang tajam dibuang menggunakan *lecron* agar bahan tanam tidak pecah saat proses *injection*.

Kata kunci : *flexy denture*, malposisi, resorpsi tulang alveolar
Daftar bacaan : 27 (1991-2018)